



P-ISSN 2746-5241

JAM: Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 1, No.1,
November 2020, Hal. 30-36

Email: lppm@wdh.ac.id Website : lppm.wdh.ac.id

**TANTANGAN MENGHADAPI PANDEMI COVID-19
DI ERA NEW NORMAL dan CARA MENGGUNAKAN OBAT
YANG BAIK DAN BENAR**

***THE CHALLENGE TO ENCOUNTER COVID-19 PANDEMI IN NEW NORMAL
AND HOW TO USE A MEDICINE IN A RIGHT WAY***

Fenita Purnama^{1*}, Nurwulan Adi Ismaya², Rita Dwi Pratiwi³, Lela Kania Rahsa Puji⁴, Tria
Monja Mandira⁵, Nur Hasanah⁶, Tri Okta Ratnaningtyas⁷, Sheila Meitania Utami⁸

^{1,2,4,6,7,8}STIKes Kharisma Persada, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, 15417

^{3,5}STIKes Widya Dharma Husada, Jl. Pajajaran No 1, Pamulang Tangerang Selatan, Banten, 15417

Corresponding Author: Dewi Marfuah, email: fenita.purnama@masda.ac.id

ABSTRACT

Introduction: On December 31, 2019, the WHO China Country Office reported a case of pneumonia of unknown etiology in Wuhan City, Hubei Province, China. On January 7, 2020, China identified pneumonia of unknown etiology as a new type of coronavirus (coronavirus disease, COVID-19). On January 30, 2020 WHO has designated it as a Public Health Emergency of International Concern (KKMMD / PHEIC). The increase in the number of COVID-19 cases is progressing fast enough and there has been a spread between countries. As of March 3, 2020, globally 90,870 confirmed cases were reported in 72 countries with 3,112 deaths (CFR 3.4%). Purpose: the purpose of this activity is to provide information and prepare for the New Normal Era and how to use medicine properly and correctly. Methods: The implementation method consists of the preparation, implementation and evaluation stages. Starting from the activity of preparing for a google meet, the participants, namely all Indonesian people in the environment around the consul. At the implementation stage, this community service activity was carried out by providing counseling for approximately 45 minutes. The evaluation stage of activities is carried out before and after the activity by asking several questions related to the material that has been given to participants. Results: The high response of the participants was reflected in the questions in the dialogue or question and answer session, both general questions related to health, how to use drugs, as well as problems regarding Covid-19 and the Application of New Normal. This kind of activity is very necessary in order to open a broader thought and understanding, build a mindset, and foster a shared awareness of the importance of using medicine rationally according to Dagusibu, as well as the importance of preparing to face the New Normal Era.

Keywords: Covid-19, Medicine, Pandemic, Extension



P-ISSN 2746-5241

JAM: Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 1, No.1,
November 2020, Hal. 30-36

Email: lppm@wdh.ac.id Website : lppm.wdh.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Pada 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus disease, COVID-19. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ *Public Health Emergency of International Concern* (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Sampai dengan 3 Maret 2020, secara global dilaporkan 90.870 kasus konfirmasi di 72 negara dengan 3.112 kematian (CFR 3,4%). **Tujuan:** tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan mempersiapkan diri dalam menghadapi Era New Normal dan cara menggunakan obat yang baik dan benar. **Metode :** Metode pelaksanaan terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Dimulai dari kegiatan mempersiapkan google meet, peserta yaitu seluruh masyarakat Indonesia di lingkungan sekitar konsulen. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan selama kurang lebih 45 menit. Tahap Evaluasi kegiatan dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah diberikan kepada peserta. **Hasil :** Tingginya respon peserta ini tercermin dari pertanyaan – pertanyaan dalam sesi dialog atau tanya jawab. Cara penggunaan obat , serta masalah mengenai Covid-19 dan Penerapan New Normal. Kegiatan semacam ini sangat diperlukan dalam rangka membuka pemikiran dan pemahaman yang lebih luas, membangun mindset, dan menumbuhkan kesadaran bersama akan pentingnya menggunakan obat secara rasional sesuai dengan Dagusibu, serta pentingnya mempersiapkan diri untuk menghadapi Era New Normal.

Kata Kunci : Covid-19, Obat, Pandemi, Penyuluhan

PENDAHULUAN

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini sampai saat ini masih belum diketahui. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus

COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru. Pada 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (coronavirus disease, COVID-19). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Sampai dengan 3 Maret 2020, secara global dilaporkan 90.870 kasus konfirmasi di

72 negara dengan 3.112 kematian (CFR 3,4%).

Sejak kasus pertama diumumkan, angka kasus positif Covid-19 terus mengalami lonjakan. Bahkan hingga Rabu (1/4/2020), jumlah kasus positif Covid-19 mencapai 1.677. Diikuti pula dengan pasien dinyatakan sembuh sebanyak 103 dan 157 pasien lainnya meninggal dunia.

Tentu angka tersebut dinilai cukup besar, mengingat kasus pertama ada pada awal Maret lalu. Terhitung setidaknya baru sebulan corona masuk ke Indonesia, namun pasien positif sudah lebih dari seribu. Sebagai upaya menekan penyebaran Covid-19, Presiden Joko Widodo menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan ini juga diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) yang telah ditandatangani oleh presiden. "Pemerintah juga sudah menerbitkan peraturan pemerintah (PP) tentang Pembatasan sosial Berskala Besar, dan Keppres penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat," kata Jokowi dalam video conference, Selasa (31/3). New normal adalah skenario untuk mempercepat

penanganan COVID-19 dalam aspek kesehatan dan sosial-ekonomi.

Pemerintah Indonesia telah mengumumkan rencana untuk mengimplementasikan skenario new normal dengan mempertimbangkan studi epidemiologis dan kesiapan regional.

Langkah ini dijalankan pemerintah untuk memulihkan produktivitas masyarakat agar perekonomian dapat kembali bergeliat setelah terpuruk di kuartal pertama dengan pertumbuhan hanya 2,97 persen. Di sektor jasa perdagangan, persiapan new normal ditandai dengan diterbitkannya Surat Edaran (SE) Menteri Kesehatan Nomor HK.02.01/Menkes/335/2020 tentang Sektor Jasa dan Perdagangan (Area Publik) dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pekan lalu (20/5). Dalam surat tersebut, pemerintah mengatur tata cara pedagang baik jasa maupun barang dalam situasi new normal, mulai dari mencegah kerumunan pengunjung dengan membatasi akses masuk orang ke dalam toko, menerapkan sistem antrean di pintu masuk dengan tetap melakukan jarak fisik minimal satu

meter hingga menganjurkan sistem take away (bawa pulang).

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Suharso Monoarfa menjelaskan sejumlah indikator new normal di tengah pandemi Covid-19 yang disyaratkan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Pertama, angka penularan infeksi reproduksi efektif (Rt) berada di bawah angka 1 selama minimal dua pekan. Kedua, memiliki sistem kesehatan yang memadai, yakni dapat menangani kenaikan kembali jumlah kasus covid-19 yang timbul setelah PSBB. Terakhir, sistem pengawasan mampu mendeteksi dan melakukan tatalaksana pada kasus dan kontakannya, serta mengidentifikasi kenaikan kembali jumlah kasus.

Di masa new normal, kata Suharso, sektor usaha atau bisnis diwajibkan pemerintah untuk membentuk tim kebersihan khusus, membuat panduan untuk bekerja dari rumah, melakukan pembatasan tempat kerja, hingga melakukan pelacakan pegawai terpapar corona (tracking and tracing).

METODE PELAKSANAAN

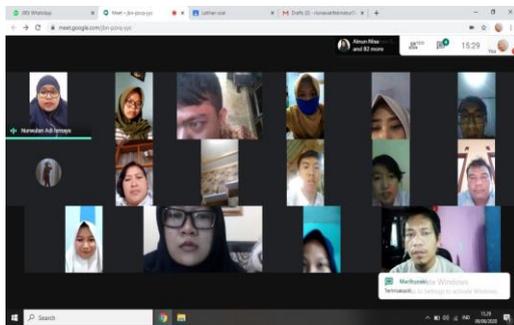
Kegiatan Edukasi dilakukan secara daring / online via Google meet dengan maksud dan tujuan untuk memudahkan para peserta hadir dan proses edukasi dapat berjalan lebih santai dan bisa menggali serta menyampaikan topik bahasan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diinginkan dengan dilengkapi alat-alat peraga seperti Power Point Materi Presentasi mengenai Dagusibu, dan Tantangan Menghadapi Pandemi Covid-19 di Era New Normal

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Urgensi Kegiatan

Berdasarkan hasil paparan dan respons peserta selama berlangsungnya acara, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan semacam ini sangat diperlukan dalam rangka membuka pemikiran dan pemahaman yang lebih luas, membangun mindset, dan menumbuhkan kesadaran bersama akan pentingnya menggunakan obat secara rasional sesuai dengan Dagusibu, serta pentingnya mempersiapkan diri untuk menghadapi Era New Normal. Kegiatan ini, menjadi semakin strategis dan penting dilanjutkan bahkan diperluas sasaran lokasi dan pesertanya, mengingat permasalahan – permasalahan yang berkembang di bidang kesehatan terutama mengenai Wabah

Covid-19 yang semakin besar dan tidak menutup kemungkinan kian hari akan terus bertambah, jadi guna memutus rantai persebaran itu, kami mengharapkan bahwa Penyuluhan ini dapat membuka pemikiran masyarakat akan pentingnya menjaga diri serta mengikuti anjuran pemerintah untuk tetap berada di rumah saja serta mematuhi Protokol kesehatan.



Gambar 1. Penyuluhan cara menggunakan obat yang baik dan benar

b. Respon Peserta

Tingginya respon peserta ini tercermin dari pertanyaan – pertanyaan dalam sesi dialog atau tanya jawab, baik pertanyaan – pertanyaan umum terkait kesehatan, Cara penggunaan obat, serta masalah mengenai Covid-19 dan Penerapan New Normal.

Berdasarkan hasil evaluasi sebagaimana dikemukakan di atas, serta dinamika dalam sebagaimana tergambar dari proses pelaksanaan dan penyampaian materi maupun

dialog atau tanya jawab, maka secara umum dapat dikemukakan kesimpulan mengenai pelaksanaan kegiatan Penyuluhan Masyarakat dengan judul “Dagusibu dan Tantangan Menghadapi Pandemi Covid-19 di Era New Normal”, sebagai berikut:

- 1) Kegiatan yang dikemas dalam bentuk edukasi ini, memiliki kontribusi penting dalam upaya membedah masalah, membangun kesadaran, dan membentuk mindset baru masyarakat, terkait Cara penggunaan obat yang baik dan benar.
- 2) Kegiatan ini juga berfungsi sebagai media pemetaan dan masalah di masyarakat tentang seberapa jauh pemahaman masyarakat mengenai Dagusibu.

Berkaitan dengan hal tersebut perlu dikemukakan rekomendasi sebagai berikut :

- a. Kegiatan edukasi ini merupakan model sosialisasi yang efektif untuk mentransformasikan informasi mengenai Dagusibu serta Tantangan menghadapi

pandemi Covid-19 di Era New Normal. Guna member pemahaman, membedah permasalahan, dan mendorong kesadaran masyarakat untuk agar dapat menggunakan obat dengan baik dan benar serta mematuhi Protokol Kesehatan dimanapun berada. Sehingga besar harapan kami semoga masyarakat mampu memahami mengenai Dagusibu serta pola kehidupan di Era New Normal.

DAFTAR PUSTAKA

- Atinafu, T et al. Unused Medications Disposal Practice: The case of Patients Visiting University of Gondar Spesialized Teaching Hospital, Gondar; Ethiopia. International Journal of Pharma Sciences and Research. 2014; 5(12).p.999-1005.
- Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia (PP IAI). Pedoman Pelaksanaan Gerakan Keluarga Sadar Obat. Jakarta. 2014.
- Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI. 2013
- Sweileh, W. M. et a. *Storage, Utilization and Cost f Drug Products in Palestian Households. Palestine* : An-Najah National University. 2009.